



WALI KOTA TANGERANG

Tangerang, 11 November 2022

Kepada

- Yth. 1. Tim Percepatan Penurunan Stunting
Kota Tangerang
2. Tim Percepatan Penurunan Stunting
Kecamatan se-Kota Tangerang
3. Tim Percepatan Penurunan Stunting
Kelurahan se-Kota Tangerang

Di-

Tempat

SURAT EDARAN

NOMOR: 050 / 12660 - Bapp / 2022

TENTANG

TARGET ANTARA PERCEPATAN PENURUNAN STUNTING KOTA TANGERANG

Stunting merupakan salah satu prioritas nasional yang masih memerlukan perhatian, mengingat dampaknya yang besar terhadap kualitas generasi. Untuk mewujudkan generasi yang sehat, cerdas dan berdaya saing maka perlu dilakukan upaya percepatan penurunan stunting secara holistik, integratif dan berkualitas melalui koordinasi, sinergi, dan sinkronisasi antara pemerintah dan pemangku kepentingan sebagaimana tercantum dalam Peraturan Presiden nomor 72 tahun 2021 tentang Percepatan Penurunan Stunting.

Pemerintah Daerah melaksanakan Percepatan Penurunan Stunting untuk mencapai target nasional prevalensi Stunting yang diukur pada anak berusia 0-59 bulan yaitu sebesar 14% pada tahun 2024. Di Kota Tangerang, upaya percepatan penurunan stunting telah diatur melalui Peraturan Walikota Tangerang nomor 114 tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting, dimana target prevalensi stunting.

Terkait hal tersebut, perlu disampaikan target percepatan penurunan stunting sebagaimana tercantum dalam Peraturan Walikota Tangerang nomor 114 tahun 2022 tentang Percepatan Penurunan Stunting tahun 2024 sebagai berikut:

1. Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi sebesar 90%,
2. Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) minimal 90 tablet selama masa kehamilan sebesar 80%,
3. Persentase remaja putri yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD) sebesar 58%,
4. Persentase bayi usia kurang dari 6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif sebesar 80%,
5. Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sebesar 80%,
6. Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk sebesar 90%,
7. Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya sebesar 90%,
8. Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi sebesar 90%
9. Persentase anak berusia dibawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap sebesar 90%,
10. Persentase pelayanan Keluarga Berencana (KB) pascapersalinan sebesar 70%,
11. Persentase kehamilan yang tidak diinginkan sebesar 15,5%,
12. Cakupan calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pendampingan dan pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah sebesar 90%,
13. Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak sebesar 100%,
14. Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak sebesar 90%,
15. Cakupan Bantuan Jaminan Nasional Penerima Iuran (PBI) Kesehatan bersumber APBD sebanyak 670.000 orang,
16. Cakupan Keluarga Berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan sebesar 90%,
17. Jumlah keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat sebesar 80%,
18. Persentase target sasaran yang memiliki pemahaman yang baik tentang Stunting di lokasi prioritas sebesar 70%,
19. Jumlah keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan sebesar 80%, serta
20. Persentase desa/Kelurahan stop Buang Air Besar Sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF) sebesar 90%.

Untuk mencapai target tahun 2024, maka diperlukan target antara yang digunakan sebagai acuan pencapaian target tahunan sampai tahun 2024 oleh seluruh pihak yang terlibat sebagai berikut:

Indikator	Target	Tahun	Baseline 2021	Target Antara			Penanggung Jawab
				2022	2023	2024	
Persentase ibu hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapatkan tambahan asupan gizi	90%	2024	100%	85%	87%	90%	Dinas Kesehatan
Persentase ibu hamil yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	80%	2024	92,63%	60%	70%	80%	Dinas Kesehatan
Persentase remaja putri yang mengonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	58%	2024	55,32%	54%	56%	58%	Dinas Kesehatan
Persentase anak usia 0-6 bulan mendapat Air Susu Ibu (ASI) eksklusif	80%	2024	58,73%	45%	50%	80%	Dinas Kesehatan
Persentase anak usia 6-23 bulan yang mendapat Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP ASI)	80%	2024	tidak ada data	60%	70%	80%	Dinas Kesehatan
Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi buruk yang mendapat pelayanan tata laksana gizi buruk	90%	2024	100%	83%	87%	90%	Dinas Kesehatan
Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang dipantau pertumbuhan dan perkembangannya	90%	2024	98,04%	75%	85%	90%	Dinas Kesehatan
Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) gizi kurang yang mendapat tambahan asupan gizi	90%	2024	97,78%	80%	85%	90%	Dinas Kesehatan
Persentase anak berusia di bawah lima tahun (balita) yang memperoleh imunisasi dasar lengkap	90%	2024	75,59%	71%	75%	90%	Dinas Kesehatan
Persentase	70%	2024	70%	70%	70%	70%	Dinas

Indikator	Target	Tahun	Baseline 2021	Target Antara			Penanggung Jawab
				2022	2023	2024	
pelayanan Keluarga Berencana (KB) pascapersalinan							Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Persentase kehamilan yang tidak diinginkan	15,5%	2024	13,25%	11,05%	13,10%	15,5%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Persentase calon Pasangan Usia Subur (PUS) yang memperoleh pemeriksaan kesehatan sebagai bagian dari pelayanan nikah	90%	2024	70%	70%	80%	90%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses air minum layak	100%	2024	100%	100%	100%	100%	Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan
Persentase rumah tangga yang mendapatkan akses sanitasi (air limbah domestik) layak	90%	2024	99,44%	99,44%	99,44%	90%	Dinas Perumahan, Pemukiman dan Pertanahan
Persentase penerima bantuan iuran (PBI) Jaminan Kesehatan Nasional	670.000 orang	2024	450.000 orang	520.000 orang	600.000 orang	670.000 orang	Dinas Kesehatan
Persentase Keluarga Berisiko Stunting yang memperoleh pendampingan	90%	2024	65,5%	70%	80%	90%	Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Persentase keluarga miskin dan rentan yang memperoleh bantuan tunai bersyarat	80%	2024	55,56 %	33,36 %	36,70 %	80%	Dinas Sosial
Persentase target sasaran yang	70%	2024	55,5%	60%	65%	70%	Dinas Pemberdayaan

Indikator	Target	Tahun	Baseline 2021	Target Antara			Penanggung Jawab
				2022	2023	2024	
memiliki pemahaman yang baik tentang Stunting di lokasi prioritas							Perempuan, Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana
Persentase keluarga miskin dan rentan yang menerima bantuan sosial pangan	80%	2024	82,83 %	55,08 %	60,86 %	80%	Dinas Sosial
Persentase Desa/Kelurahan stop buang air besar sembarangan (BABS) atau Open Defecation Free (ODF)	90%	2024	100%	100%	100%	90%	Dinas Kesehatan

Demikian Surat Edaran ini kami sampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya


KETUA TPSS KOTA TANGERANG
H. Sachrudin

Tembusan:
Walikota Tangerang